

Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran PKN di SD Al-Mukmin Medan

**Abdul Gani Jamora¹, Fitri Kholilah Nasution², Miftahul Husna³,
Nisa Amelia Purba**

**^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara
abdulganijamorasution@gmail.com¹, kholilahfitri884@gmail.com²,
mhulhusna5@gmail.com³, nisaamelia1109@gmail.com⁴**

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing how the professionalism of teachers in PKN learning at SD Al-Mukmin Medan. The existence of professional and competent teachers is a non-negotiable necessity to facilitate the achievement of learning demands and goals in schools. Professional teachers will be able to reflect their teacher's figure with broad insight and have a number of competencies that support their duties. This research was conducted at Al-Mukmin Elementary School in Medan which is located on Jalan Benteng Hilir, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Deli Serdang Regency, North Sumatra. Held for 1 day. This research is categorized as a qualitative descriptive research that applies research steps that produce descriptive data in the form of written words. The results of the study show that teacher professionalism in PKN learning is teacher professionalism in PKN learning is that teachers read books about education, read and write scientific papers, follow actual news from the media, attend training, attend KKG, teachers conduct classroom action research, teachers are also active in organizations.

Keywords: Teacher Professionalism, Internship Learning in Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru dalam pembelajaran PKN di SD Al-Mukmin Medan. Eksistensi guru yang profesional dan berkompeten merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi untuk memudahkan pencapaian tuntutan dan tujuan pembelajaran di sekolah. Guru yang profesional akan mampu mencerminkan sosok keguruannya dengan wawasan yang luas dan memiliki sejumlah kompetensi yang menunjang tugasnya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Mukmin Medan yang berada di jalan Benteng Hilir, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Dilaksanakan selama 1 hari. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang menerapkan langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru dalam pembelajaran PKN adalah keprofesionalan guru dalam pembelajaran PKN dengan karakteristik guru membaca buku tentang pendidikan, membaca dan menulis karya ilmiah, mengikuti berita aktual dari media, mengikuti pelatihan, mengikuti KKG, guru melakukan penelitian tindakan kelas, guru juga aktif berorganisasi.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru, Pembelajaran PKN di SD.

PENDAHULUAN

Manusia dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan dan perkembangan. Hal ini disebabkan karena perkembangan peradaban manusia dan teknologi yang diciptakan manusia. Perkembangan peradaban manusia menuntut para pendidik untuk mampu mengikuti perkembangan zaman tersebut agar pendidikan sebagai pilar pembangunan dapat menyesuaikan dan mengarahkan peserta didik ke arah yang tepat dan bersaing dalam kehidupan.

Perkembangan zaman dan era globalisasi yang sangat pesat menuntut adanya peningkatan mutu pendidikan. Setiap sistem pendidikan harus mampu melakukan perubahan-perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan mutu. Sistem pendidikan harus mampu memberdayakan berbagai komponen pendidikan yang mencakup program kegiatan pembelajaran, pendidik (guru), peserta didik, sarana dan prasarana pembelajaran, dana, lingkungan masyarakat, kepemimpinan kepala sekolah dan lainlain.

Eksistensi guru yang profesional dan berkompeten merupakan suatu keharusan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi untuk memudahkan pencapaian tuntutan dan tujuan pembelajaran di sekolah. Guru yang profesional akan mampu mencerminkan sosok keguruannya dengan wawasan yang luas dan memiliki sejumlah kompetensi yang menunjang tugasnya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai pendidik terangkum dalam empat kompetensi dasar seorang guru, seperti tercantum pada Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat kompetensi guru tersebut menjadi tuntutan sebagai seorang guru mampu berkiprah di tengah-tengah perkembangan zaman.

Guru memegang peranan utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula. (Mulyasa, 2007: 5). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profesionalisme guru dalam pembelajaran PKN dia SD Al-Mukmin Medan

Guru Profesionalisme

Pendidikan merupakan proses interaksi antara guru (pendidik) dengan peserta didik (siswa) untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang ditentukan. Pendidik, peserta didik, dan tujuan pendidikan merupakan komponen utama pendidikan. Mendidik adalah pekerjaan profesional. Oleh karena itu, guru sebagai

pelaku utama pendidikan merupakan pendidik profesional. (Abuddin Nata, 2003: 135-136).

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional telah menetapkan sepuluh kemampuan yang harus dimiliki sebagai guru profesional. Kesepuluh kemampuan profesional tersebut adalah: 1) Kemampuan merencanakan pengajaran, 2) kemampuan mengelola proses belajar mengajar, 3) Kemampuan mengelola kelas, 4) Kemampuan menguasai landasan-landasan pendidikan, 5) kemampuan mengelola intraksi belajar mengajar, 6) Kemampuan menilai prestasi belajar siswa, 7) Kemampuan memberikan layanan bimbingan, 8) Kemampuan melakukan administrasi kelas dan sekolah, dan 9) Kemampuan memahami dan menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran. (Depdiknas, 2006: 79).

Kompetensi profesional guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yaitu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada tingkat SD/MI terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah yang mengacu pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang menjelaskan bahwa kompetensi profesional yaitu: 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, 3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, 4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kemampuan tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang. Oleh karena itu, menjadi seorang guru harus memiliki keahlian khusus, pengetahuan, kemampuan, dan dituntut untuk dapat melaksanakan peranan-peranannya secara profesional yang dalam tugasnya tidak hanya mengajar, melatih tetapi juga mendidik. (Roqib dan Nurfuadi, 2009: 118).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Mukmin Medan yang berada di jalan Benteng Hilir, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Dilaksanakan selama 1 hari. Alasan memilih sekolah ini, dikarenakan sekolah ini berada dekat lokasi penulis. Disamping itu, pemilihan lokasi ini juga dikarenakan penulis kenal dengan salah seorang guru yang mengajar disana, sehingga memudahkan penulis untuk mewawancarai para guru dan murid yang ada disekolah tersebut. Terkait pengumpulan data lapangan dan wawancara, penulis mengambil waktu pada hari senin tanggal 5 Desember 2022.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif kualitatif yang menerapkan langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling dan kepala sekolah yakni mengenai pelaksanaan bimbingan konseling Islam disekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profesionalisme guru dalam pembelajaran PKN akan dipaparkan dalam sub-sub sebagai berikut:

1. Membaca Buku-buku tentang Pendidikan

Guru PKN di SD Al-Mukmin rajin membaca buku-buku pendidikan, karena dengan banyak membaca buku-buku pendidikan diharapkan guru dapat memiliki wawasan yang luas sehingga dapat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran. Saat ini, telah banyak buku-buku pendidikan yang beredar dan dengan sangat mudah didapatkan, bahkan telah banyak pula guru-guru yang memiliki perpustakaan pribadi di rumah.

2. Membaca dan Menulis Karya Ilmiah

Guru PKN di SD Al-Mukmin rajin membaca dan menulis karya ilmiah. Udin Syaefudin Saud (2010: 108) mengatakan bahwa dengan membaca dan memahami isi jurnal atau makalah ilmiah lainnya dalam bidang pendidikan guru dapat mengembangkan profesionalismenya. Selain menambah wawasan dan pengetahuan, membaca dan menulis karya ilmiah juga dapat mengasah keterampilan guru dalam menuangkan ide-ide baru di bidang pendidikan.

3. Mengikuti Berita Aktual dari Media Pemberitaan

Guru yang profesional tidak akan mau tertinggal dengan informasi kekinian. Apalagi informasi mengenai dunia pendidikan. Selain dengan membaca buku-buku pendidikan guru, mengikuti berita dari berbagai media juga merupakan salah satu penunjang dalam upaya peningkatan kompetensi profesionalnya. Dengan mengikuti informasi terkini tentang pendidikan, guru akan dapat mengikuti perkembangan pendidikan dan dapat membuat sebuah inovasi baru yang lebih baik sesuai tuntutan pendidikan.

4. Mengikuti Pelatihan

Guru mata pelajaran PKN juga sering mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan yang dapat menambah keprofesionalannya. Pelatihan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, yang mana dalam pelatihan ini kemampuan guru diasah agar lebih baik. Ermita (2009: 25), menyebutkan bahwa pelatihan yang perlu diikuti dalam meningkatkan kemampuan profesional adalah pelatihan yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas guru terutama sekali dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga setelah mengikuti pelatihan tersebut diharapkan guru memiliki pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan baru tentang berbagai permasalahan pelaksanaan tugas guru, baik yang berhubungan dengan penguasaan materi pelajaran, penguasaan metode, kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran termasuk upaya penanggulangannya, dan permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi maupun penilaian hasil pembelajaran para siswa.

5. Mengikuti KKG

Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan tempat untuk mempertemukan guru-guru dalam mengembangkan kompetensi profesionalnya. Menurut

Depdikbud (1994/1995, h. 66) salah satu teknik dalam pembinaan/peningkatan kemampuan profesional guru adalah melalui kelompok kerja guru (KKG). Adapun yang dimaksud dengan Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah wadah profesionalisme guru yang bersifat aktif, kompak dan akrab dalam membahas berbagai masalah profesional keguruan dengan prinsip dari guru oleh guru dan untuk guru dalam rangka pelaksanaan tugas". Depdikbud (1995: 3)

6. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Tidak hanya itu, guru PKN juga melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru dalam rangka meningkatkan kompetensi profesionalnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dikatakan cukup efektif karena dapat dilakukan tanpa harus meninggalkan tugas mengajar.

Menurut E. Mulyasa (2005: 155) Penelitian Tindakan Kelas memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) Masalah yang diangkat untuk dipecahkan dan kondisi yang diangkat untuk ditingkatkan harus berangkat dari praktek pembelajaran nyata di sekolah. (2) Guru dapat meminta bantuan orang lain untuk mengenal dan mengelaborasi masalah yang akan dijadikan topik penelitian.

7. Berpartisipasi Aktif dalam Organisasi Profesional

Guru PKN di sekolah ini juga aktif dalam berorganisasi, karena guru yang profesional mempunyai jiwa organisasi yang tinggi dan suka bekerja sama dalam tim (teamwork). Udin Syaefudin Saud (2010: 110) menyatakan bahwa ikut serta menjadi anggota organisasi juga akan meningkatkan profesionalisme seorang guru. Dalam organisasi profesional, kemampuan terkait profesi yang dimiliki akan terus dibina dan dikembangkan. Sejalan dengan pendapat Syaiful Sagala (2009: 27) yang mengatakan bahwa pembinaan yang diberikan dalam organisasi adalah pembinaan yang berupa training profesi sebagai upaya memfasilitasi peningkatan kualitas anggota dan pengakuan masyarakat maupun pemerintah. Banyak organisasi yang memungkinkan untuk diikuti oleh guru, salah satunya adalah Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI). PGRI merupakan suatu wadah yang menampung aspirasi guru. PGRI juga melaksanakan training pengajaran bidang studi untuk semua jenis dan jenjang sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yaitu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pada tingkat SD/MI terhadap kemampuannya dalam melaksanakan tugas-tugasnya di sekolah yang mengacu pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yang menjelaskan bahwa kompetensi profesional yaitu: 1) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, 2) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang

pengembangan yang diampu, 3) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, 4) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, 5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Keprofesionalan guru dalam pembelajaran PKN di SD Al-Mukmin adalah guru membaca buku tentang pendidikan, membaca dan menulis karya ilmiah, mengikuti berita aktual dari media, mengikuti pelatihan, mengikuti KKG, guru melakukan penelitian tindakan kelas, guru juga aktif berorganisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2006). *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Dasar*. Jakarta: Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan.
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2003). *Paradigma Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Roqib, M., Nurfuadi. (2009). *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Redaksi Sinar Grafika. (2008). *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Sagala, S. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saud, U. S. (2010). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.